

Savings Plan Money Market Fund

Juli 2015



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

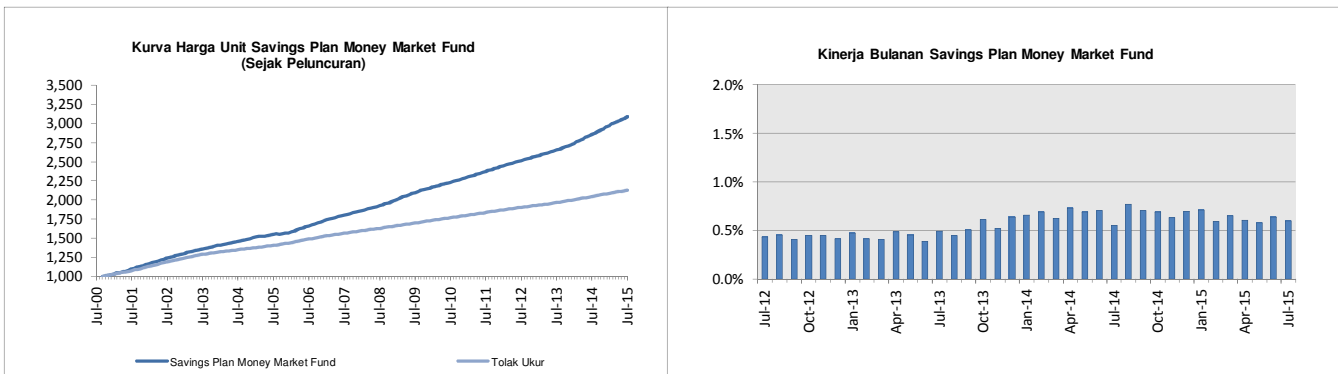
Periode 1 tahun terakhir	8.19%
Bulan Tertinggi	1.27% Aug-01
Bulan Terendah	-0.69% Sep-05

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 tahun	13.56%
Obligasi BUMN < 1 tahun	1.75%
Kas/Deposito	84.69%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Money Market Fund	0.60%	1.83%	3.73%	8.19%	22.82%	4.47%	208.92%
Tolak Ukur*	0.31%	0.95%	1.94%	4.14%	11.83%	2.29%	112.88%

*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 580.45	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Konservatif	Harga per unit	
Tanggal Peluncuran	: 30 September 2000	(Per 31 Juli 2015)	: IDR 3,089.18
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat kenaikan inflasi di bulan Juli 2015 pada level bulanan 0.93% (dibandingkan konsensus 0.74%, 0.54% di bulan Juni 2015) yang dipicu oleh kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi, minuman, tembakau dan transportasi seiring bulan puasa dan Hari Raya. Secara tahunan, inflasi stabil pada level 7.26% (dibandingkan konsensus 7.06%, 7.26% di bulan Juni 2015). Inflasi inti berada di 4.86%, menurun dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 5.00%, 5.04 % di bulan Juni 2015). Pada pertemuan Dewan Gubernur 14 Juli 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas peminjaman pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.12% menjadi 13,481 di akhir bulan Juli 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 13,332. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2015 menurun menjadi 4.67% secara tahunan dibandingkan kuartal sebelumnya pada 4.71% secara tahunan. Penyebab terbesar dikarenakan oleh lambatnya *fixed investment* dan pengeluaran pemerintah. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Juni 2015, yakni sebesar +0.47 miliar Dollar AS (surplus +1.59 miliar pada sektor non-migas dan defisit -1.12 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -12.78% dengan penurunan terbesar pada lemak dan minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -17.24%. Cadangan devisa menurun -0.48 miliar Dollar AS dari 108.03 miliar Dollar AS di bulan Juni 2015 menjadi 107.55 miliar Dollar AS di bulan July 2015 yang disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan campur tangan di pasar untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Kurva Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup curam di akhir bulan Juli 2015 yang dilatarbelakangi oleh sentimen negative global yang dipicu oleh hasil referendum Yunani dan merosotnya pasar saham China. Aksi ambil untung terjadi paska berita kesepakatan Yunani namun harga obligasi terus melemah menjelang libur Idul Fitri dimana semua orang menahan diri dan tidak ingin mengambil resiko. Depresiasi Rupiah juga memberikan sentimen negatif terhadap pasar. Pernyataan menteri keuangan bahwa pemerintah tidak akan meningkatkan penjualan obligasi dalam negeri telah memberikan sentimen positif terhadap pasar dan diharapkan permintaan akan obligasi pemerintah akan terus bertahan karena *favorable supply*. Yunani memutuskan untuk MENOLAK pada referendum (Minggu, 5 Juli). Pasar memproyeksi probabilitas dari *Grexit* akan meningkat menjadi 75% dari 33% dan hanya satu banded tiga kemungkinan bahwa *Grexit* menjadi krisis sistemik (25% secara keseluruhan). Kenyataannya Yunani mencapai kesepakatan dengan para kreditor mengenai pembicaraan baru tentang *bailout* ketiga dalam lima tahun terakhir dan tetap dalam EU. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar 3.90 triliun Rupiah di bulan Juli 2015 (bulanan -0.73%), yakni dari 537.53 triliun Rupiah di tanggal 30 Juni 2015 menjadi 533.63 triliun Rupiah di tanggal 31 Juli 2015, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 38.96% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (39.63% di bulan sebelumnya). *Yield* di bulan Juli untuk 5 tahun naik +14bps menjadi 8.43% (8.29% Juni 2015), 10 tahun naik +22bps menjadi 8.57% (8.35% Juni 2015), 15 tahun naik +34bps menjadi 8.82% (8.48% Juni 2015), dan 20 tahun naik +36bps menjadi 8.85% (8.49% Juni 2015).

Disclaimer:

Savings Plan Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.